

# Penerapan Metode SAW pada Sistem Seleksi Siswa Program Akselerasi MAN 2 Kediri

<sup>1\*</sup> Achmad Choirun Nasrukhin Wakhid, <sup>2</sup> Ahmad Bagus Setiawan, <sup>3</sup> Danang Wahyu Widodo

<sup>1-3</sup> Teknik Informatika, Universitas Nusantara PGRI Kediri  
E-mail: <sup>1</sup>[choirun1101@gmail.com](mailto:choirun1101@gmail.com), <sup>2</sup>[ahmadbagus@unpkediri.ac.id](mailto:ahmadbagus@unpkediri.ac.id),  
<sup>3</sup>[danangwahyuwidodo@unpkediri.ac.id](mailto:danangwahyuwidodo@unpkediri.ac.id)

**Abstrak**— Sistem seleksi kelas akselerasi di MAN 2 Kediri menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk menilai dan memilih siswa berdasarkan nilai IQ, nilai semester, nilai ujian, dan kepribadian. Proses seleksi meliputi normalisasi data dan pemberian bobot pada setiap kriteria untuk menghasilkan peringkat siswa secara objektif dan transparan. Sistem ini memudahkan pengambilan keputusan dalam menentukan siswa yang layak mengikuti kelas akselerasi dengan efisiensi dan keakuratan yang lebih baik. Penggunaan metode SAW meningkatkan kualitas seleksi dengan pendekatan berbasis data yang sistematis.

**Kata Kunci**— seleksi siswa, *computer assisted test*, metode SAW

**Abstract**— The acceleration class selection system at MAN 2 Kediri uses the Simple Additive Weighting (SAW) method to evaluate and select students based on IQ scores, semester grades, exam results, and personality traits. The selection process involves data normalization and weighting of each criterion to produce an objective and transparent student ranking. This system facilitates decision-making in identifying eligible students for the acceleration class with improved efficiency and accuracy. The use of the SAW method enhances the quality of selection through a systematic data-driven approach.

**Keywords**— student selection, *computer assisted test*, SAW method

This is an open access article under the CC BY-SA License.



## I. PENDAHULUAN

Program kelas akselerasi dengan sistem Kredit Semester (SKS) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mempercepat proses belajar sesuai dengan kemampuan dan minatnya, melalui pengambilan SKS secara fleksibel dan terukur. Sistem ini bertujuan memberikan kesempatan belajar yang lebih cepat tanpa mengurangi kualitas dan ketepatan kurikulum yang berlaku [1].

Sistem informasi adalah suatu sistem yang dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Sistem informasi terdiri atas input berupa data dan instruksi serta output berupa laporan, yang terorganisasi dan dapat dimanfaatkan dalam proses pembuatan keputusan [2].

Sistem pendukung keputusan (SPK) merupakan sebuah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk membantu proses pengambilan keputusan. Menurut definisi, SPK adalah sistem informasi yang bersifat adaptif, interaktif, dan fleksibel, dikembangkan khusus untuk mendukung solusi terhadap masalah manajemen yang bersifat tidak terstruktur, sehingga dapat meningkatkan kualitas keputusan yang dihasilkan [3].

*Computer Assisted Test* merupakan metode evaluasi yang didukung oleh teknologi komputer yang menggantikan lembar jawaban kertas dengan layar komputer, memungkinkan peserta ujian mengisi jawaban langsung di komputer. Teknologi ini memberikan kecepatan dan efisiensi dalam proses evaluasi, karena hasil dapat segera diperoleh begitu ujian selesai [4].

Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) juga dikenal sebagai metode penjumlahan terbobot. Prinsip utama dari metode ini adalah menjumlahkan nilai-nilai yang telah dikalikan dengan bobot dari setiap alternatif, berdasarkan seluruh atribut yang tersedia. Dalam prosesnya, metode SAW memerlukan normalisasi matriks keputusan (X) agar skala data antar alternatif dapat dibandingkan secara adil dan objektif [5].

Berbagai studi menunjukkan bahwa metode Simple Additive Weighting (SAW) efektif dalam mendukung keputusan untuk memilih siswa berprestasi dan unggulan. Kusuma et al. (2021) memperkenalkan sistem berbasis SAW yang memudahkan proses seleksi siswa secara efisien dibanding cara manual[6]. Di tempat lain, Rachmadi et al. (2020) mengembangkan sistem rekomendasi siswa berprestasi yang memanfaatkan kombinasi metode SAW dan Weighted Product (WP), dengan akurasi 80,56%, berhasil mempercepat dan mempermudah proses seleksi di SMA Negeri 1 Taman, Sidoarjo [7]. Nurlaela et al. (2021) fokus pada pemeringkatan siswa berbasis web dengan metode SAW, membantu guru dan kepala sekolah dalam menentukan ranking siswa secara cepat dan akurat [8]. Terakhir, Chandra et al. (2024) menggunakan gabungan SAW dan Receiver Operating Characteristic (ROC) dalam pemilihan peserta Olimpiade Sains Nasional, mencapai akurasi tinggi sebesar 99,07%, memastikan proses seleksi yang objektif dan terpercaya[9].

Dengan penerapan metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam sistem pendukung keputusan (SPK), proses seleksi calon siswa untuk program kelas akselerasi di MAN 2 Kediri diharapkan dapat berlangsung dengan lebih efisien dan akurat. Metode SAW merupakan salah satu teknik pengambilan keputusan yang menggabungkan berbagai kriteria penilaian dengan memberikan bobot pada setiap atribut yang relevan, sehingga menghasilkan nilai total yang dapat digunakan untuk menentukan calon siswa yang layak.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei dan studi kasus yang bertujuan untuk menganalisis sistem seleksi siswa program akselerasi di MAN 2 Kediri, Subjek penelitian adalah data calon siswa yang mengikuti proses seleksi, meliputi variabel berupa IQ, nilai rata-rata semester 1, hasil ujian, dan kepribadian. Data diperoleh dari sistem informasi sekolah dan hasil wawancara langsung ke panitia seleksi.

### 2.1. Pengumpulan Data

#### a. Kriteria

Kriteria yang digunakan untuk pemilihan calon siswa program kelas akselerasi berjumlah 5 kriteria, yakni nilai IQ, nilai rata-rata semester 1 yang didapatkan dari tes dan juga hasil raport yang sudah ada sedangkan untuk hasil ujian, dan nilai kepribadian didapatkan dari *Computer Assisted Test* (CAT) yang terintegrasi dengan sistem seleksi kelas akselerasi.

Tabel 1. Data Kriteria Calon Siswa Program Kelas Akselerasi

| Code | Kriteria                     | Bobot | Atribut |
|------|------------------------------|-------|---------|
| C1   | Nilai IQ                     | 0.3   | Benefit |
| C2   | Nilai Rata – Rata Semester 1 | 0.25  | Benefit |
| C3   | Nilai Ujian CAT              | 0.25  | Benefit |
| C4   | Nilai Kepribadian            | 0.2   | Benefit |



b. Alternatif

Data alternatif dalam metode SAW (Simple Additive Weighting) diperoleh dari sistem yang mencatat siswa-siswa yang telah mendaftar dan mengikuti seleksi kelas akselerasi. Data ini berfungsi sebagai daftar kandidat yang akan dinilai dan dibandingkan berdasarkan kriteria tertentu dalam proses pengambilan keputusan.

2.2. Simple Additive Weighting (SAW)

Metode SAW (Simple Additive Weighting) merupakan salah satu teknik pengambilan keputusan yang banyak digunakan karena kesederhanaannya dan kemampuannya dalam menghasilkan keputusan yang obyektif [10]. Proses normalisasi data dilakukan untuk menyamakan skala nilai dari berbagai kriteria, tergantung pada sifatnya, apakah termasuk benefit atau cost. Untuk normalisasi dilakukan dengan rumus:

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max_i x_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah benefit} \\ \frac{\min_i x_{ij}}{x_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah cost} \end{cases} \quad (1)$$

Di mana:

( $r_{ij}$ ) adalah nilai normalisasi dari alternatif ke-i pada kriteria ke-j,

( $x_{ij}$ ) adalah nilai asli dari alternatif ke-i pada kriteria ke-j,

( $\max x_{ij}$ ) adalah nilai maksimum dari seluruh alternatif pada kriteria ke-j, dan

( $\min x_{ij}$ ) adalah nilai minimum dari seluruh alternatif pada kriteria ke-j.

Setelah nilai-nilai data dinormalisasi, langkah berikutnya adalah mengalikan setiap nilai normalisasi dengan bobot dari kriteria tersebut dan menjumlahkan hasil perkalian untuk mendapatkan skor akhir dari setiap alternatif. Rumusnya sebagai berikut:

$$v_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij} \quad (2)$$

Dimana:

( $V_i$ ) adalah skor akhir dari alternatif ke-i,

( $W_j$ ) adalah bobot dari kriteria ke-j, dan

( $r_{ij}$ ) adalah nilai normalisasi dari alternatif ke-i pada kriteria ke-j.

Alternatif yang memperoleh skor tertinggi dianggap sebagai pilihan terbaik dan kemudian dijadikan dasar penentuan kuota siswa. Proses ini dilakukan dengan mengurutkan skor dari tertinggi ke terendah lalu menyesuaikan dengan jumlah kuota yang tersedia [10]

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Use Case Diagram

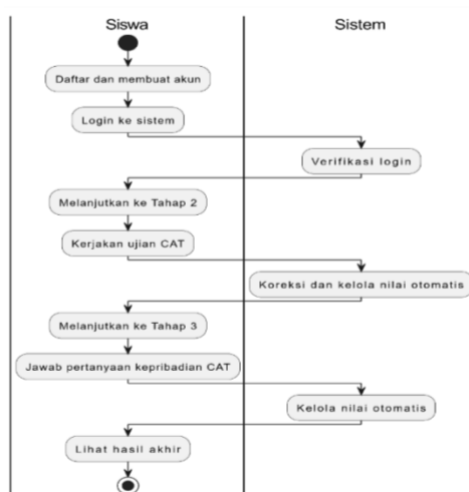


Gambar 1. Use Case Diagram

Gambar di atas menggambarkan use case sistem seleksi kelas akselerasi yang berfokus pada interaksi siswa dengan beberapa fitur utama dalam proses seleksi. Sistem ini terdiri dari lima fungsi utama yang dapat diakses oleh siswa, yaitu:

1. Login: Siswa masuk ke dalam sistem menggunakan akun yang sudah terdaftar.
2. Daftar: Siswa melakukan pendaftaran untuk mengikuti seleksi kelas akselerasi.
3. Tes Ujian: Siswa mengikuti tes akademik sebagai bagian dari proses seleksi.
4. Tes Kepribadian: Siswa menjalani tes untuk menilai aspek kepribadian yang relevan dengan seleksi.
5. Melihat Hasil Akhir: Siswa dapat mengakses hasil akhir seleksi untuk mengetahui status kelulusan mereka.

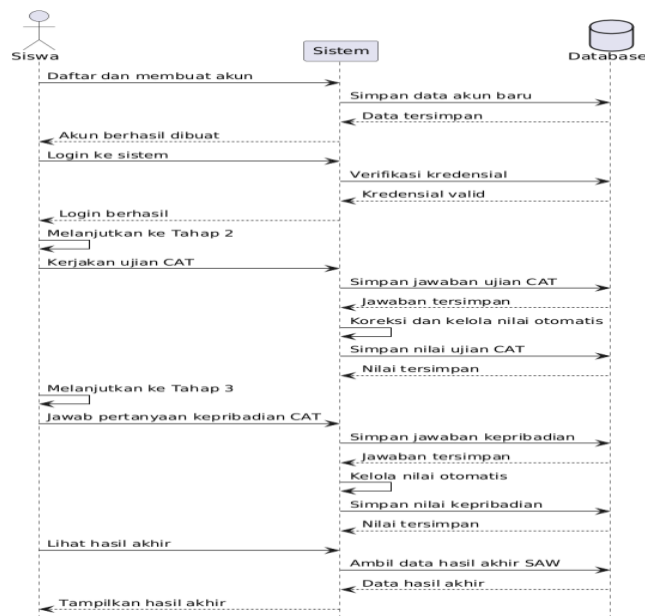
### 3.2. Activity Diagram



Gambar 2. Activity Diagram

Activity diagram diatas menggambarkan alur proses interaksi antara Siswa dan Sistem seleksi kelas akselerasi. Diagram ini menampilkan langkah-langkah utama yang harus dilalui siswa mulai dari pendaftaran hingga melihat hasil akhir seleksi.

### 3.3. Sequence Diagram



Gambar 3. Sequence Diagram

Sequence diagram diatas menggambarkan urutan interaksi dan komunikasi antara Siswa, Sistem, dan Database dalam proses seleksi kelas akselerasi. Diagram ini menampilkan bagaimana data dan perintah berpindah antar entitas secara berurutan mulai dari pendaftaran hingga menampilkan hasil akhir seleksi.

### 3.4. Hasil Perhitungan *Simple Additive Weighting* SAW

Tahap implementasi program merupakan fase yang dilakukan setelah proses perancangan sistem selesai. Pada tahap ini, program *Simple Additive Weighting* (SAW) yang telah dirancang sebelumnya diimplementasikan ke dalam sistem. Berikut ini dijelaskan rangkaian langkah-langkah implementasi program dalam sistem seleksi kelas akselerasi :

#### 1. Perhitungan Alternatif

Tabel Alternatif

Show10entries

Search:

| No | Nama                         | NISN   | Nilai IQ | Nilai Semester | Nilai Ujian | Nilai Kepribadian |
|----|------------------------------|--------|----------|----------------|-------------|-------------------|
| 1  | ACHMAD ARIF SALMAN AL FARISI | 240004 | 112      | 84             | 80          | 85                |
| 2  | ACHMAD AZZARUL BACHTIAR      | 240005 | 115      | 86             | 80          | 57                |
| 3  | AHMAD ARIFF AFFANZY          | 240017 | 125      | 84             | 80          | 67                |
| 4  | AINURROHMAH                  | 240025 | 124      | 87             | 85          | 70                |
| 5  | AISYA DEAMESTHIKA HARYATI    | 240027 | 120      | 84             | 80          | 50                |
| 6  | ALINA SHIFA CAHYA RAMADHANI  | 240036 | 111      | 84             | 85          | 60                |
| 7  | AMIRA SABRINA KINANTI        | 240044 | 117      | 86             | 90          | 53                |
| 8  | ATIK DINA ULIA               | 240072 | 125      | 86             | 80          | 60                |
| 9  | ATINA ALFIA ZAHWA            | 240073 | 124      | 85             | 80          | 50                |
| 10 | BOBY FERNANDO                | 240095 | 114      | 85             | 75          | 67                |

Showing 1 to 10 of 40 entries

Previous

1

2

3

4

Next

Gambar 4. Alternatif

Diatas merupakan data alternatif siswa yang sudah terdaftar pada sistem berjumlah 40 alternatif yang digunakan dalam metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk seleksi kelas akselerasi. Setiap entri mencakup nama, NISN, nilai IQ, nilai semester, nilai ujian, dan nilai kepribadian siswa. Data ini menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan seleksi dengan menggabungkan berbagai atribut

penilaian secara sistematis, sehingga memudahkan perbandingan dan evaluasi kinerja siswa secara objektif.

## 2. Perhitungan Normalisasi

Tabel Normalisasi

Show  entries Search:

| No | Nama                         | NISN   | Normalisasi IQ | Normalisasi Semester | Normalisasi Ujian | Normalisasi Kepribadian |
|----|------------------------------|--------|----------------|----------------------|-------------------|-------------------------|
| 1  | ACHMAD ARIF SALMAN AL FARISI | 240004 | 0.868          | 0.966                | 0.000             | 0.000                   |
| 2  | ACHMAD AZZARUL BACHTIAR      | 240005 | 0.891          | 0.989                | 0.842             | 0.713                   |
| 3  | AHMAD ARIF AFFANZY           | 240017 | 0.969          | 0.966                | 0.842             | 0.838                   |
| 4  | AINURROHMAH                  | 240025 | 0.961          | 1.000                | 0.895             | 0.875                   |
| 5  | AISYA DEAMESTHIKA HARYATI    | 240027 | 0.930          | 0.966                | 0.842             | 0.625                   |
| 6  | ALINA SHIFA CAHYA RAMADHANI  | 240036 | 0.860          | 0.966                | 0.895             | 0.750                   |
| 7  | AMIRA SABRINA KINANTI        | 240044 | 0.907          | 0.989                | 0.947             | 0.663                   |
| 8  | ATIK DINA ULIA               | 240072 | 0.969          | 0.989                | 0.842             | 0.750                   |
| 9  | ATINA AUFIA ZAHWA            | 240073 | 0.961          | 0.977                | 0.842             | 0.625                   |
| 10 | BOBY FERNANDO                | 240095 | 0.884          | 0.977                | 0.789             | 0.838                   |

Showing 1 to 10 of 40 entries Previous **1** 2 3 4 Next

Gambar 5. Normalisasi

hasil normalisasi nilai atribut siswa yang digunakan dalam metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk seleksi kelas akselerasi. Normalisasi bertujuan untuk menyamakan skala nilai dari berbagai kriteria seperti IQ, nilai semester, ujian, dan kepribadian agar dapat dibandingkan secara adil dan objektif.

## 3. Perhitungan Penilaian Preferensi

Tabel Penilaian Preferensi (Hasil SAW)

Show  entries Search:

| No | Nama                           | NISN   | Peringkat | Nilai Akhir (SAW) | Nilai (0-100) | Status      |
|----|--------------------------------|--------|-----------|-------------------|---------------|-------------|
| 1  | YOVINDA MUTHIA AZAHRA          | 240385 | 1         | 0.969             | 96.93         | Lolos       |
| 2  | PUTRI SEKAR CAHYANI            | 240298 | 2         | 0.962             | 96.23         | Lolos       |
| 3  | JENNI ARIQAH APRILIA           | 240180 | 3         | 0.950             | 95.00         | Lolos       |
| 4  | DIVA KIRANA NATASYA            | 240124 | 4         | 0.942             | 94.19         | Lolos       |
| 5  | AINURROHMAH                    | 240025 | 5         | 0.937             | 93.71         | Lolos       |
| 6  | FIKA AULIA RAHMAH              | 240149 | 6         | 0.936             | 93.65         | Tidak Lolos |
| 7  | EKA PUTRI AYUNING TYAS         | 240131 | 7         | 0.935             | 93.51         | Tidak Lolos |
| 8  | KHANSA GHALIAH RADHWA SHABIHAH | 240189 | 8         | 0.935             | 93.49         | Tidak Lolos |
| 9  | ILYAS RASYID BAIHAQI           | 240169 | 9         | 0.925             | 92.51         | Tidak Lolos |
| 10 | KEISHA DIVA FARADISA           | 240184 | 10        | 0.924             | 92.41         | Tidak Lolos |

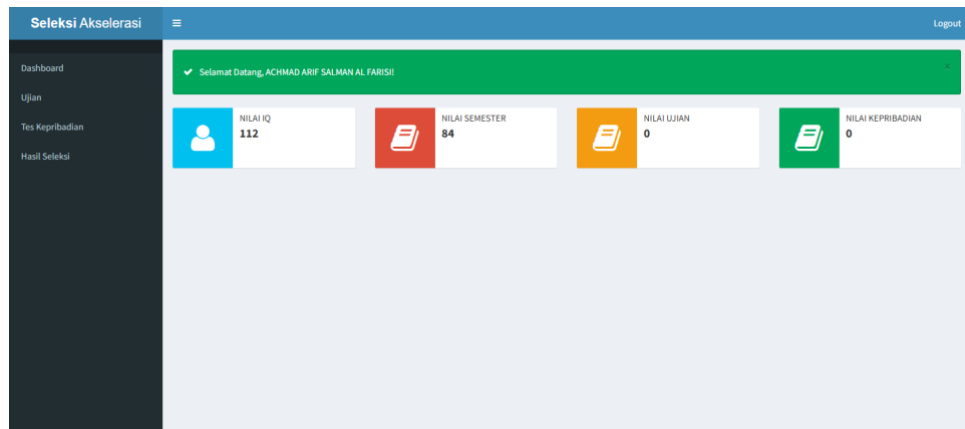
Showing 1 to 10 of 40 entries Previous **1** 2 3 4 Next

Gambar 6. Penilaian Preferensi

hasil penilaian preferensi menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam seleksi kelas akselerasi. Setiap baris menunjukkan peringkat siswa berdasarkan nilai akhir SAW, yang dihitung dari normalisasi dan bobot atribut seperti IQ, nilai semester, ujian, dan kepribadian.

### 3.5. Implementasi Sistem *Computer Assisted Test*

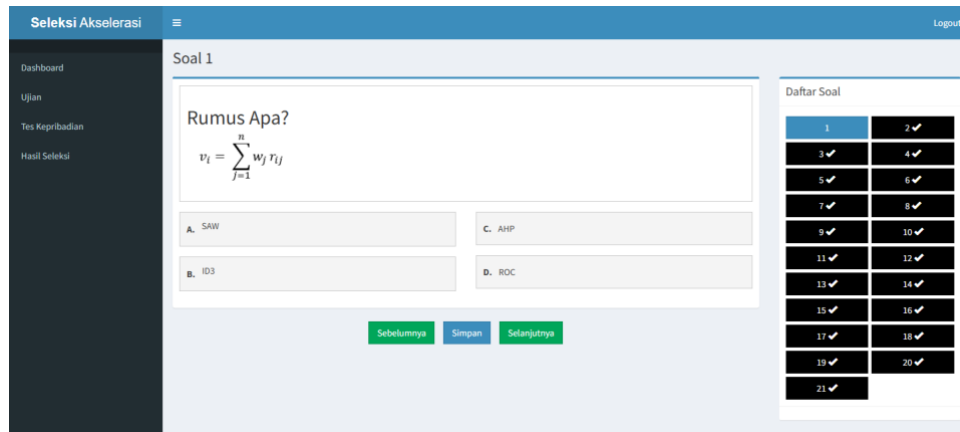
#### 1. *Dashboard Siswa*



Gambar 7. *Dashboard* Siswa

Pada *Dashboard* Siswa menunjukkan antarmuka dashboard digital dari sistem seleksi kelas akselerasi. *Dashboard* dirancang untuk memberikan informasi yang ringkas dan terstruktur kepada siswa mengenai hasil seleksi dan nilai yang diperoleh selama proses seleksi.

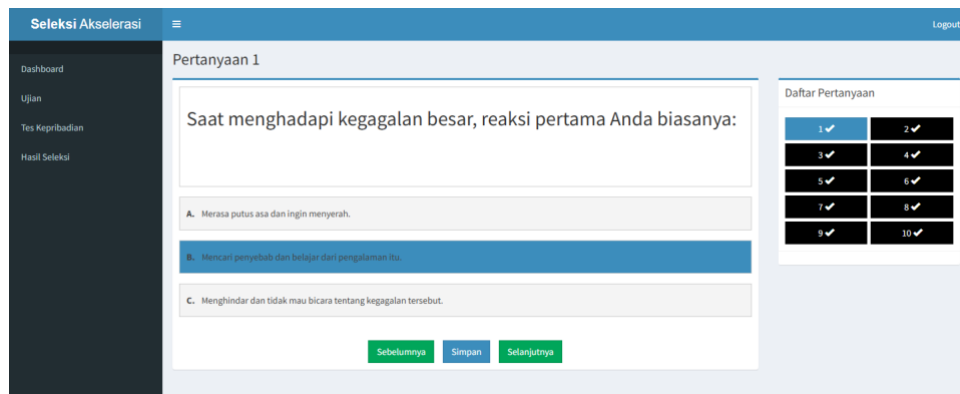
## 2. Ujian



Gambar 8. Ujian

Pada tampilan ujian, siswa diberikan soal pilihan ganda yang harus dijawab secara digital. Di sisi kiri terdapat menu navigasi yang memudahkan akses ke fitur utama seperti Dashboard, Ujian, Tes Kepribadian, dan Hasil Seleksi. Di sebelah kanan, terdapat daftar soal yang menunjukkan status pengerjaan setiap nomor soal dengan tanda centang, sehingga siswa dapat memantau kemajuan pengerjaan ujian secara real-time. Sistem ini dirancang untuk mendukung pelaksanaan ujian secara efisien dan terstruktur dalam proses seleksi siswa.

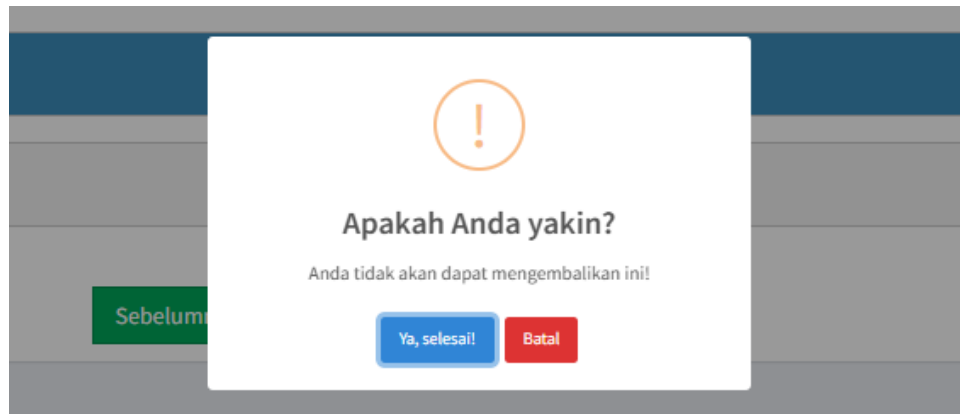
## 3. Tes Kepribadian



Gambar 9. Tes Kepribadian

Pada tampilan tes kepribadian yang mengukur aspek kepribadian siswa menampilkan pertanyaan pilihan ganda dengan opsi jawaban yang dapat dipilih secara digital. Navigasi di sisi kiri memudahkan akses ke fitur utama seperti Dashboard, Ujian, Tes Kepribadian, dan Hasil Seleksi. Di sebelah kanan, daftar pertanyaan menunjukkan status pengerjaan dengan tanda centang, sehingga siswa dapat memantau kemajuan tes secara real-time. Sistem ini dirancang untuk mendukung pelaksanaan tes kepribadian secara efisien dan terstruktur dalam proses seleksi.

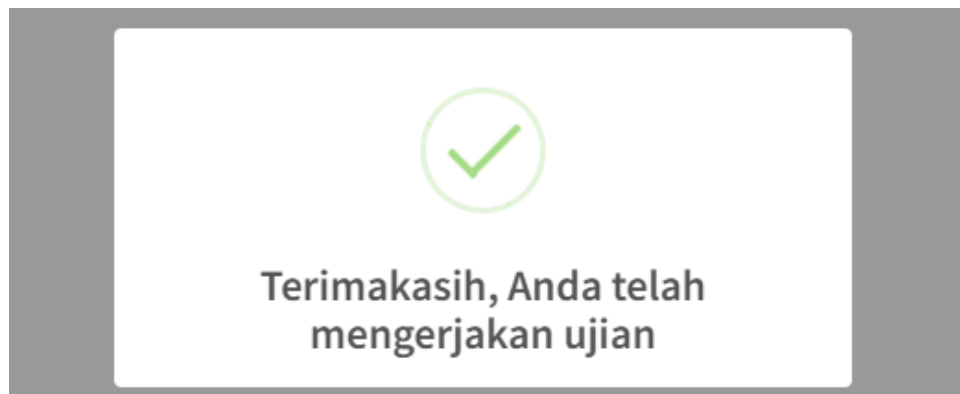
#### 4. Konfirmasi Selesai



Gambar 10. Konfirmasi Selesai

Ketika siswa menekan tombol selesai pada menu ujian dan tes kepribadian akan menampilkan ikon peringatan dan pertanyaan "Apakah Anda yakin? Anda tidak akan dapat mengembalikan ini!". Pengguna dapat memilih "Ya, selesai!" untuk menyelesaikan ujian/tes, atau "Batal" untuk membatalkan aksi.

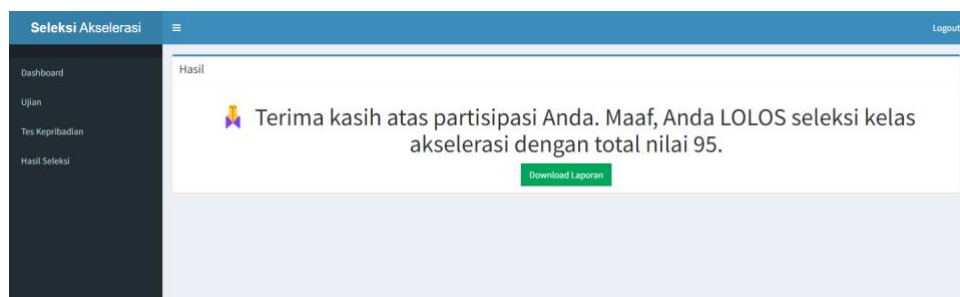
#### 5. Notifikasi Telah Mengerjakan



Gambar 11. Konfirmasi Selesai

Notifikasi pop-up dengan centang hijau menandakan siswa telah mengerjakan ujian atau tes kepribadian.

#### 6. Hasil Seleksi



Gambar 12. Hasil Seleksi

Pada tampilan Hasil Seleksi, peserta diberikan informasi mengenai status kelulusan dengan total nilai yang diperoleh. Terdapat juga tombol untuk mengunduh laporan hasil seleksi secara langsung. Sistem ini dirancang untuk memberikan umpan

balik yang jelas dan mudah diakses oleh peserta setelah proses seleksi selesai, sehingga mendukung transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan hasil seleksi.

#### IV. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan sistem berbasis web untuk seleksi siswa kelas akselerasi di MAN 2 Kediri, menggunakan metode SAW dan CAT. Sistem ini mempercepat proses seleksi, mengurangi kesalahan manual, dan meningkatkan akurasi data. Pengujian menunjukkan sistem mampu melakukan normalisasi data otomatis, menghitung skor akhir dengan cepat dan akurat, serta menampilkan hasil secara real-time. Akurasi perhitungan SAW 100% terbukti sesuai manual, menjamin keandalan dan objektivitas penilaian. Fitur-fiturnya meliputi pendaftaran, pengisian data awal, ujian CAT, dan pengolahan hasil otomatis, menjadikan proses seleksi lebih efisien dan objektif, serta memastikan peserta terbaik sesuai kuota.

Untuk optimasi sistem, pengembangan fitur keamanan dan proteksi data sangat esensial. Evaluasi berkala dan penyesuaian bobot kriteria juga diperlukan agar sistem tetap relevan. Selain itu, pelatihan bagi pengguna sistem dan integrasi dengan sistem informasi akademik sekolah akan meningkatkan efektivitas dan kemudahan pengelolaan data.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. R. R. Lubis, S. N. Huda, and H. R. Hasibuan, "PENERAPAN SKS DI MAN 1 MEDAN (Analisis Signifikansinya Dalam Percepatan Belajar Siswa)," *Jurnal Asy-Syukriyyah*, vol. 22, no. 1, Mar. 2021, doi: 10.36769/asy.v22i1.146.
- [2]. S. Abdy and M. Alda, "Perancangan Sistem Informasi Apotek Dengan Menggunakan Framework CodeIgniter Dan Database MySQL," *Jurnal Informasi Komputer Logika*, vol. 1, no. 4, 2020, [Online]. Available: <http://ojs.logika.ac.id/index.php/jikl>
- [3]. A. P. Manullang, A. Prahutama, R. Santoso, D. Statistika, F. Sains, and D. Matematika, "PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) DAN WEIGHTED PRODUCT (WP) DALAM SISTEM PENUNJANG PEMILIHAN LAPTOP TERFAVORIT MENGGUNAKAN GUI MATLAB," vol. 7, no. 1, pp. 11–22, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/gaussian/>
- [4]. Ferry Putrawansyah and Alfis Arif, "Pengembangan Komputer Assisted Test (CAT) ada Penerimaan Mahasiswa Baru di Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam," *Jurnal Ilmiah Betrik*, vol. 09, no. 01, pp. 34–45, Apr. 2018.
- [5]. O. Veza and N. Y. Arifin, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN CALON MAHASISWA NON AKTIF DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING," *Jurnal Industri Kreatif (JIK)*, vol. 3, no. 02, pp. 71–78, Feb. 2020, doi: 10.36352/jik.v3i02.29.
- [6]. A. Suryanti Kusuma, ) Welda, N. Putu, and M. Laraswati, "PENERAPAN METODE SAW PADA PENENTUAN SISWA KELAS UNGGULAN STUDI KASUS LEMBAGA PENDIDIKAN KRISNA COMPUTER," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, vol. 7, pp. 122–133, Jan. 2021, doi: 10.36002/jutik.v7i1.1306.
- [7]. J. B. Rachmadi, E. Santoso, and N. Yudistira, "Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Siswa Kelas Unggulan menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dan Weighted Product (WP) (Studi Kasus : SMA Negeri 1 Taman, Sidoarjo)," 2020. [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>

- [8]. Lela Nurlaela, Suprpto, and Usanto S., “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMERINGKATAN SISWA MENGGUNAKAN METODE SAW(SIMPLE ADDITIVE WEIGTHING),” vol. Volume 1 Nomor 02, pp. 19–25, Jul. 2021.
- [9]. D. A. Chandra, A. B. Setiawan, and R. H. Irawan, “Analisis Pemilihan Calon Peserta OSN Menggunakan Metode SAW dan ROC,” *Journal of Information Technology*, vol. 8, no. 2, pp. 75–82, Aug. 2024.
- [10]. H. Hamidah, O. Rizan, D. Wahyuningsih, and L. Laurentinus, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kepala Biro Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW),” *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, vol. 10, no. 3, pp. 413–418, Dec. 2021, doi: 10.32736/sisfokom.v10i3.1297.